

BAB III

METODE PENELITIAN

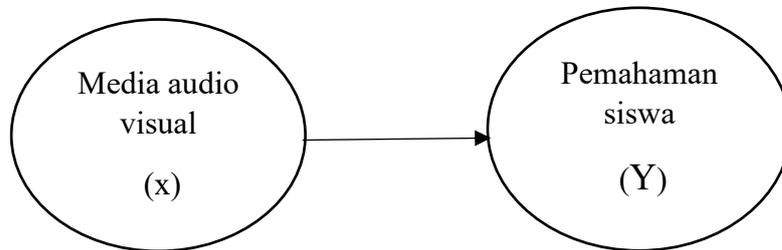
A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara dan prinsip-prinsip keilmuan untuk rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang ditempuh atau dipergunakan oleh para peneliti ilmiah, sehubungan dengan penelitian yang dilakukannya dengan langkah-langkah pembuktian yang terukur dan sistematis. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. (Sugiyono, 2010 : 15)

Penelitian korelasional (*Correlational Studies*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variabel*), adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan media audio visual sebagai variabel bebas yang diberi simbol X.
2. Variabel terikat (*dependen variabel*), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah pemahaman siswa yang diberi simbol Y.

Adapun desain penelitian adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X = penggunaan media audio visual

Y = pemahaman siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Boyolali yang terletak di Jalan Waduk Cengklik, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan berlangsung selama 3 bulan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Sumargo, 2020 : 23). Dalam

penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas VIII G di MTs Negeri 6 Boyolali yang berjumlah 34 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi atau dirinya sendiri (kasus) (Sumargo, 2020 : 23).

Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menurut pendapat Arikunto yaitu sampel jenuh . Teknik pengambilan sampel jenuh yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2019 : 23).

Berdasarkan pernyataan diatas, maka sampel dalam penelitian ini penulis mengambil dari seluruh jumlah populasi dari kelas VIII G di MTs Negeri 6 Boyolali yang berjumlah 34 siswa dengan jumlah siswa putra 14 siswa dan jumlah siswa putri 20 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Media Audio Visual)

Maryono menyatakan bahwa variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Pada judul “Pengaruh Penggunaan Media Belajar Teknologi Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Boyolali” terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel bebas merupakan

variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (x) disini adalah media audio visual.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data mempunyai peranan penting dalam suatu penelitian ilmiah karena bila seorang peneliti keliru atau salah dalam memilih atau menggunakan metodologi, maka data yang terkumpulkan tidak akan mampu memberikan gambaran yang tepat mengenai masalah yang yang diteliti. sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner:

Kuesioner (Angket)

Angket merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyusun serangkaian pertanyaan atau pernyataan terstruktur yang diisi oleh responden (Abdussamad, 2021 : 46). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa.

Untuk memudahkan penggolongan dan statistiknya maka dalam penelitian ini, alternatif jawaban dan penentuan skor yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Skor 4 untuk jawaban a
- 2) Skor 3 untuk jawaban b
- 3) Skor 2 untuk jawaban c
- 4) Skor 1 untuk jawaban d

b. Definisi Konseptual

Media audio visual merupakan jenis media yang menggabungkan elemen suara (audio) dan gambar (visual) untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada penonton atau pendengar. (Sukiman, 2012 : 1)

c. Definisi Operasional

Media pembelajaran audiovisual merupakan media pembelajaran yang menghadirkan unsur audio dan visual secara bersamaan sehingga siswa mendapatkan pesan atau informasi dari visualisasi baik berupa kata-kata atau gambar yang di lengkapi dengan suara. (Azhar, Media Pembelajaran, 2015 : 1)

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Media Audio Visual

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
Media Pembelajaran	Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak memahami secara optimal	1,2	2
	Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa	3,4	2
	Media dapat melampaui batas ruang kelas	5,6	2
	Media memungkinkan adanya interaksi langsung antar siswa dan lingkungannya	7,8	2
	Media menghasilkan keseragaman pengamatan	9,10	2
	Media membangkitkan keinginan dan minat baru	11,12	2
	Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar	13,14	2
	Media memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang kongret maupun abstrak	15,16	2
	Media memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri	17,18	2
	Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa	19,20	2
Jumlah		20 item soal	

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang mengajukan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Uji validitas setiap item kuesioner dilakukan melalui prosedur dan penghitungan statistik. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010 : 173). Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus korelasi Product Moment r dari pearson dengan taraf signifikansi 5%. dengan rumus :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antar gejala X dan Y

n : jumlah sampel

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

Butir pertanyaan dinyatakan signifikan apabila koefisien korelasi pada uji signifikansi nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka item dianggap valid. Dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka butir item tersebut dianggap tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah daya keajegan suatu instrument untuk mengukur atau dapat diteskan kembali (Sudijono, 2015). Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap artinya apabila instrument tes tersebut diteskan kembali pada lain waktu maka hasil yang diperoleh relative lama (Suharsimi, 2013 : 100). Untuk menguji reliabilitas *Alpha Croncbach* dengan menggunakan program SPSS. Adapun rumus *Alpha Croncbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

σt^2 : varians total

2. Variabel Y (Pemahaman siswa)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya (Y) adalah pemahaman siswa.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data mempunyai peranan penting dalam suatu penelitian ilmiah karena bila seorang peneliti keliru atau salah dalam memilih atau menggunakan metodologi, maka data yang terkumpulkan tidak akan mampu memberikan gambaran yang tepat mengenai masalah yang yang diteliti. sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi :

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu dan di telaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. (Komariah, 2009 : 51).

Teknik dokumentasi pada penelitian dipergunakan untuk memperoleh data pemahaman siswa yang merupakan nilai raport siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

b. Definisi Konseptual

Pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Memahami maksudnya menangkap maknanya dan merupakan tujuan akhir dari setiap belajar. (Sardiman, 2012 : 47)

c. Definisi Operasional

Pemahaman memiliki arti yang sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada proporsinya. Tanpa itu, skill

pengetahuan dan sikap tidak akan bermakna. Pemahaman, tidak sekedar mengetahui pelajaran akidah akhlak, tetapi juga menghendaki agar peserta didik dapat menerapkan materi-materi yang telah dipahami. Dalam belajar, unsur pemahaman tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain, seperti motivasi, konsentrasi dan reaksi, subjek belajar yang dapat mengembangkan fakta-fakta, ide-ide atau skill (Sardiman, 2012 : 47).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Produk Moment* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media belajar teknologi audio visual terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 6 Boyolali. Rumus produk moment sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antar gejala X dan Y

n : jumlah sampel

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

Penggunaan data dengan menggunakan rumus tersebut akhirnya akan mendapat hasil berupa angka, dengan demikian akan dapat diketahui pengaruh penggunaan media belajar teknologi audio visual terhadap

pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 6 Boyolali.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Ada dua jenis uji normalitas yang umum digunakan, Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan Ketika jumlah sampel yang diambil lebih dari 50, sementara uji Shapiro-Wilk digunakan Ketika jumlah sampel kurang dari 50. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa, maka uji yang digunakan adalah Uji Shapiro-Wilk. Adapun rumus uji Shapiro- Wilk adalah sebagai berikut :

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-1+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

D : Berdasarkan rumus dibawah

a_i : koefisien test Shapiro Wilk

X_{n-1+1} : Angka ke $n-1+1$ pada data

X_i : Angka ke i pada data.

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

X_i : Angka ke 1 pada data

X : Rata-rata data.

Untuk menguji normal tidaknya sebuah distribusi data maka dibutuhkan pedoman pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- b. Apabila nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.
- c. Apabila nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal. (Nuryadi, 2017 : 64)

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Jika ada hubungan antar dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, uji linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan adjustment bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antar dua variabel secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi. Cara pengambilan Keputusan pada uji linearitas yaitu Apabila deviation from linearity sig $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen dan jika deviation from linearity sig $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen (Armereo, 2020 : 67)

G. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan gabungan dari kata “hipo” yang artinya dibawah dan “tesis” adalah kebenaran. Jadi secara keseluruhan hipotesis berarti dibawah kebenaran, kebenaran yang masih dibawah (belum tentu benar) dan baru dapat di angkat menjadi satu kebenaran jika memang sudah disertai dengan bukti-bukti. Untuk penelitian dua variabel, hipotesis merupakan dugaan tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih (Martono N. , 2010 : 102). Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media belajar audiovisual terhadap pemahaman peserta didik MTs Negeri 6 Boyolali akan digunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Pasangan hipotesis

H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$ (nilai rata-rata pemahaman siswa yang menggunakan audio visual kurang dari atau sama dengan nilai rata-rata pemahaman siswa yang menggunakan audiovisual)

H_1 : $\mu_1 \geq \mu_2$ (nilai rata-rata pemahaman siswa yang menggunakan audiovisual lebih besar daripada nilai rata rata pemahaman iswa yang menggunakan audiovisual).

Rumus yang digunakan adalah correlation produk moment. Korelasi pearson produk moment adalah analisis hubungan antara dua variabel dengan skala data yang terdistribusi normal atau rasio. (Radiah, 2020)